

## Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall pada Murid Kelas VI UPTD SDN 88 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Asridah<sup>1</sup> Muhammad Fahreza W<sup>2</sup> Nurdin<sup>3</sup>

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo  
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [mfahreza@unpatempo.ac.id](mailto:mfahreza@unpatempo.ac.id)

### Abstract

*This study aims to increase interest in social studies learning through the use of Wordwall-based learning media in grade VI students of UPTD SDN 88 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency and improve social studies learning outcomes through the use of Wordwall-based learning media in grade VI students of UPTD SDN 88 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency. The research method used is classroom action research. The subject of this research is a student of class VI UPTD SDN 88 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency with a total of 16 students, consisting of 8 boys and 8 girls. This research was carried out in two cycles, namely cycle I which was carried out 3 meetings (the first and second meetings for the learning process and the third meeting for social studies learning outcome assessment activities) and cycle II was also carried out 3 meetings. The two cycles were carried out for 2 months plus summarizing all existing research results. The results of the study show that the use of Wordwall-based learning media can increase students' interest in learning social studies in class VI UPTD SDN 88 Barru. This is evidenced by the increase in the average percentage of student learning interest indicators in each cycle. In the first cycle, the average percentage of student learning interest indicators was 57%. In the second cycle, there was a significant increase, namely by 26% to 83%. This means that the average percentage of student learning interest indicators has exceeded the set success criterion of 75%. The use of Wordwall-based learning media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the percentage of students who achieved KKM scores in the first cycle of 31%, increasing to 94% in the second cycle. This means that the number of students who have achieved the KKM score (70) has exceeded the set success criterion of 75%.*

**Keywords:** Learning Interest, Learning Outcomes, Wordwall



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Idealnya suatu proses pembelajaran dibutuhkan strategi yang tepat khususnya dalam pembelajaran IPS yang telah dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan optimalnya pelaksanaan pembelajaran IPS maka permasalahan sosial bisa dicegah dan dikurangi. Dengan demikian, Pembelajaran harus mampu memberikan bekal kepada murid untuk berpikir kritis, logis, analisis, sistematis, dan kreatif. Untuk memberikan bekal kepada murid maka diperlukan pembelajaran IPS yang inovatif, menarik dan menyenangkan bagi murid agar mata pelajaran IPS bukan lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang hafalan dan membosankan yang akan berimbas pada rendahnya minat dan hasil belajar murid pada pelajaran IPS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPTD SDN 88 Barru Kec. Tanete Riaja Kab. Barru khususnya di kelas VI pada pelajaran IPS, murid cenderung diam dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran hal tersebut dimungkinkan karena guru kurang bervariasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. Terlihat murid terkadang merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan rendahnya minat murid dalam mengikuti pelajaran yang tercermin dari sebagian murid yang cenderung ramai dan tidak memperhatikan

materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar di kelas ini juga tergolong rendah karena hanya 70% dari jumlah murid yang mencapai KKM sebesar 70,00. Apabila keadaan yang demikian terus terjadi, tujuan pendidikan akan semakin jauh untuk dicapai. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu digunakan media pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menambah minat belajar murid untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan. Berangkat dari hal di atas, masalah tersebut menjadi masalah yang harus segera menjadi perhatian bersama untuk segera dicari solusi dan pemecahannya. Untuk itu, peneliti tergerak segera menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya dengan cara merubah paradigma belajar murid yang masih terpusat pada guru dan membosankan. Hal itu dilakukan dengan mencari media pembelajaran baru yang lebih bervariasi dan inovatif yang merangsang keaktifan serta ketertarikan murid dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dapat berdaya guna karena memberikan keterampilan murid untuk bekerjasama dan berinteraksi dengan murid lain di samping segi kompetisi positif yang masih tetap terpelihara. Pada akhirnya setiap individu akan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS-nya dan dapat berdaya guna meningkatkan keterampilan sosialnya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall. Wordwall adalah salah satu jenis media pembelajaran yang telah menjadi populer di kalangan pendidik di seluruh dunia. Wordwall menawarkan berbagai macam alat pembelajaran yang interaktif dan mudah digunakan untuk membantu guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan efektif. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis permainan dan latihan pembelajaran, mulai dari puzzle kata, permainan kata, kartu memori hingga tes interaktif. Dengan fitur-fitur yang fleksibel dan intuitif, guru dapat dengan mudah menyesuaikan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mereka. Selain itu, Wordwall juga menawarkan beragam kumpulan materi yang telah disiapkan sebelumnya oleh pengguna lain sehingga guru dapat dengan cepat menemukan dan menggunakan sumber daya yang relevan untuk pembelajaran mereka. Salah satu keunggulan utama Wordwall adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) Subjek penelitian ini adalah murid kelas VI UPTD SDN 88 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah murid 16 orang, terdiri atas 8 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (pertemuan pertama dan kedua untuk proses pembelajaran dan pertemuan ketiga untuk kegiatan penilaian hasil belajar IPS) dan siklus II juga dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Kedua siklus tersebut dilakukan selama 2 bulan ditambah dengan merangkum semua hasil penelitian yang ada.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SDN 88 Barru yang dilakukan sebanyak dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar murid setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPS di kelas VI UPTD SDN 88 Barru. Hasil analisis pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan hasil

belajar murid dalam pembelajaran IPS di kelas VI UPTD SDN 88 Barru. Hal ini didukung dengan data rata-rata persentase indikator minat belajar murid yang meningkat tiap siklusnya sampai berhasil mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada siklus II.

Pada siklus I guru kurang dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru kurang mampu menjelaskan dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Guru belum dapat mengontrol kelas dengan baik. Pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi. Guru pun tidak memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran di akhir pembelajaran. Upaya meningkatkan minat belajar murid dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* di kelas VI UPTD SDN 88 Barru pada siklus I belum berhasil dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata persentase indikator minat belajar murid pada lembar observasi baru mencapai 57,4%, sedangkan kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan adalah 75%. Selain itu, dilihat dari hasil belajar murid yang mencapai nilai KKM masih dibawah kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Murid yang mencapai KKM pada siklus I sebanyak 31,25% atau 5 murid. Murid yang belum mencapai KKM pada siklus I sebanyak 68,75% atau 11 murid. Beberapa kelemahan atau kendala yang mengakibatkan kegagalan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Guru kurang mampu untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*; 2) Guru kurang memotivasi murid agar berperan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran; 3) Guru belum dapat memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung; 4) Guru kurang tegas menegur murid yang membuat keributan di kelas; 5) Tidak meratanya pendampingan guru saat diskusi berlangsung; 6) Rata-rata persentase indikator minat belajar belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan karena baru mencapai 57,4%.

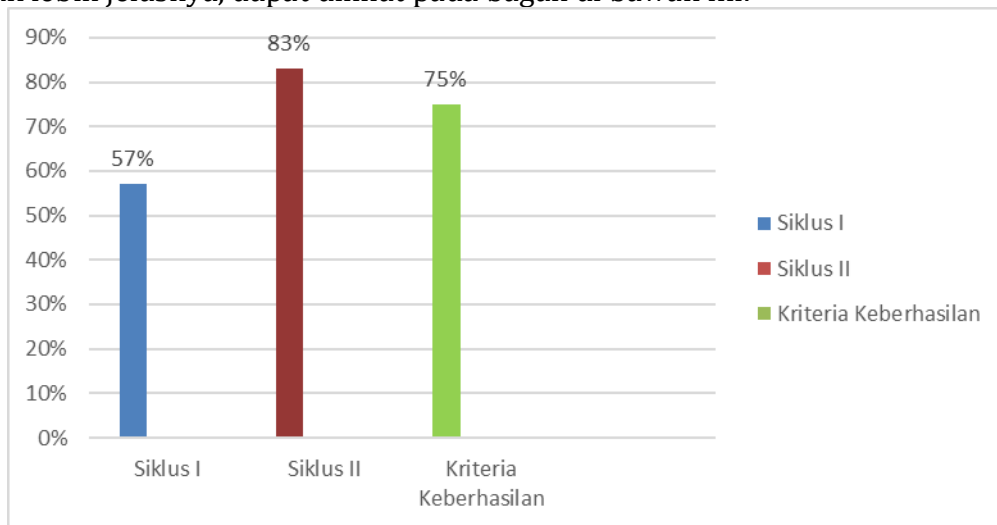
Berdasarkan permasalahan atau kelemahan yang muncul pada siklus I, maka peneliti dan guru IPS membuat tambahan perencanaan pada pembelajaran siklus II yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam bentuk yang lebih variatif seperti teka teki silang, benar salah, dan sebagainya. Pemanfaatan bentuk *Wordwall* yang lebih beragam, pemanfaatan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung, peningkatan ketegasan dalam menghadapi murid yang ramai atau membuat keributan di kelas, dan peningkatan pendampingan murid saat diskusi berlangsung. Pada akhirnya, pengamatan terhadap kegiatan guru pada siklus II menunjukkan bahwa guru sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam siklus II ini jauh lebih baik dibandingkan siklus I. Guru mampu menjelaskan dan mengorganisasikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam bentuk yang beragam secara baik. Selain itu, guru juga memberikan dorongan kepada murid agar lebih berperan aktif di dalam kelas. Murid terlihat lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Murid terlihat senang dan sangat bersemangat. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sun'iyah (2020:72), media pembelajaran berbasis *Wordwall* memiliki keunggulan utama dalam menarik minat murid karena fitur-fiturnya yang interaktif dan menyenangkan. Aktivitas seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran membuat murid lebih antusias dalam mengikuti proses belajar. Selain itu, *Wordwall* juga memudahkan guru dalam mempersiapkan bahan ajar yang variatif dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Pada siklus II, minat belajar murid mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 57,4% menjadi 83%. Hal tersebut dikarenakan pada siklus II ini guru menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* yang benar-benar soalnya dibuat sendiri. Selain itu, kendala atau kelemahan yang mengakibatkan kegagalan pada siklus I berhasil diatasi pada siklus II. Untuk memperjelas peningkatan minat belajar murid dalam mata pelajaran IPS di kelas VI, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Murid IPS Kelas VI**

| No                                                                   | Aspek        | Indikator                                              | Siklus |     | Kriteria Keberhasilan |
|----------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------|--------|-----|-----------------------|
|                                                                      |              |                                                        | I      | II  |                       |
| 1.                                                                   | Ketertarikan | Murid menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi IPS. | 59%    | 88% | 75%                   |
| 2.                                                                   | Keterlibatan | Murid aktif menjawab pertanyaan guru.                  | 56%    | 81% |                       |
| 3.                                                                   | Kesungguhan  | Murid menyelesaikan tugas IPS tepat waktu.             | 59%    | 81% |                       |
| 4.                                                                   | Ketekunan    | Murid mengulang materi IPS secara rutin.               | 57%    | 78% |                       |
| 5.                                                                   | Semangat     | Murid terlihat antusias mengikuti pembelajaran IPS.    | 56%    | 91% |                       |
| <b>Rata - Rata Persentase Indikator Minat Belajar Murid Kelas VI</b> |              |                                                        | 57%    | 83% |                       |

Sumber : Data primer diolah pada hari Minggu, 8 Desember 2024

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar 1. Bagan Peningkatan Minat Belajar Murid IPS Kelas VI**

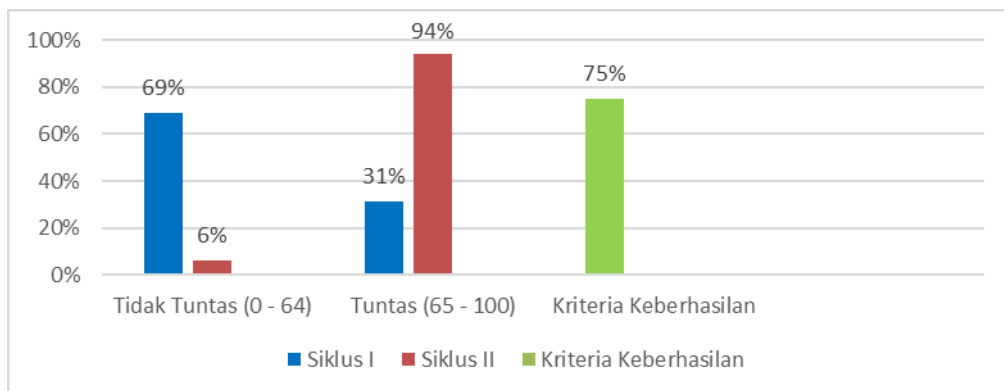
Penelitian ini dikatakan berhasil juga apabila 75% dari murid kelas VI UPTD SDN 88 Barru memiliki nilai minimal 70 pada mata pelajaran IPS. Hal ini berdasarkan kurikulum UPTD SDN 88 Barru mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 70. Berikut disajikan tabel mengenai persentase hasil belajar murid yang mencapai nilai KKM pada siklus I sampai siklus II.

**Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Murid Siklus I dan II**

| Kategori              | Siklus I | Siklus II |
|-----------------------|----------|-----------|
| Tidak Tuntas (0 - 64) | 69%      | 6%        |
| Tuntas (65 -100)      | 31%      | 94%       |

Sumber : Data primer diolah pada hari Minggu, 8 Desember 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa pada hasil belajar murid pada siklus I, persentase murid yang mencapai nilai tuntas belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75% karena baru mencapai 31% sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus II. Pada hasil siklus II, murid yang mencapai nilai tuntas sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan bahkan melebihi. Hasil siklus II menunjukkan bahwa besarnya persentase murid yang telah mencapai nilai 70 adalah 94%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar 2. Bagan Peningkatan Minat Belajar Murid Siklus I dan II**

Berdasarkan data nilai hasil tes akhir siklus 1 dan siklus II, keseluruhan tindakan dalam penelitian ini terlihat adanya peningkatan minat dan hasil belajar pada pemahaman materi tema 5 “Kewirausahaan Subtema 2 “Usaha di Sekitarku” dan Subtema 3 “Ayo, Belajar Berwirausaha” pada murid kelas VI UPTD SDN 88 Barru Kab. Barru. Berdasarkan data tersebut maka disimpulkan bahwa pembelajaran ini sudah berhasil sesuai target yang telah ditetapkan dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan paparan data sebagaimana dikemukakan pada bab IV dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan minat belajar murid dalam pembelajaran IPS di kelas VI UPTD SDN 88 Barru. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase indikator minat belajar murid setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata persentase indikator minat belajar murid adalah 57%. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 26% sehingga menjadi 83%. Hal ini berarti bahwa rata-rata persentase indikator minat belajar murid telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar murid. Hal ini dibuktikan dengan persentase murid yang mencapai nilai KKM pada siklus I sebesar 31% meningkat menjadi 94% pada siklus II. Hal ini berarti bahwa jumlah murid yang mencapai nilai KKM (70) telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'Isyah, S. (2019). Efektivitas Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas III MI. Skripsi, Universitas Nurul Huda.
- Arends, Richard. (2019). Learning to Teach. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, Zainal. (2019). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chatib, Munif. (2021). Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara. Bandung: Mizan.
- Dalyono, M. (2017). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriana, Rohmatul. (2019). Faktor-Faktor Penentu Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Frisila, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo. Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik, Oemar. (2020). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasan, Said Hamid. (2020). Evaluasi Pendidikan: Perspektif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.



- Hasan, Said Hamid. (2020). Pendidikan IPS: Kajian Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Dede S. (2014). Strategi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhar, S., et al. (2022). Analisis Penggunaan Media Wordwall pada Pembelajaran IPS Berbasis TPACK. *Global Journal Teaching Professional*.
- Jones, A. (2020). Transformasi Pendidikan Dasar: Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. Penerbit Cerdas, Jakarta.
- Kasa, B., Taneo, S. P., et al. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran IPS Secara Daring di Kelas Tinggi SD. *Jurnal Pendidikan*.
- Khairani. (2017). Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Muchtar, S. (2015). Pendidikan IPS : Teori dan Praktik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhaimin. (2020). Paradigma Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2021). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS. Malang: UIN Press.
- Mulyasa, E. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2021). Pendekatan Multidisipliner dalam Pendidikan IPS. Surabaya: Penerbit Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar murid. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1), 128-135.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar murid melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18 (1), 811-819.
- Purwanto, Joko. (2019). Pendidikan dan Pembelajaran. Penerbit Pendidikan Jakarta.
- Purwanto, Ngalm. (2019). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2021). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. (2020). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2022). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2018). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Media Wordwall Quiz terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2022). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Muhammad Noman. (2019). Metodologi Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sun'iyah, Siti. (2020). Pemanfaatan Media Wordwall dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2023). Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Era Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2022). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto. (2020). Konsep Dasar dan Strategi Pembelajaran IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2018). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2023). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.

Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, Ani. (2021). Pendidikan Dasar di Indonesia: Tantangan dan Prospek. Penerbit: Pustaka Utama.

Widayati, Ani. (2021). Pendidikan Indonesia: Tantangan dan Harapan. Penerbit Pendidikan Jakarta.

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2017). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua. Yogyakarta: PT. Indeks.

Wina Sanjaya. (2018). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Winataputra, Udin S. (2018). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaenatun, et al. (2020). Efektivitas Media Wordwall terhadap Hasil dan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS di SD. JIPPSD.

Zamroni. (2020). Inovasi Pembelajaran IPS Berbasis Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.